TAJUK RENCANA

Bersama Mengawal RUU TPKS

KASUS-kasus kekerasan seksual terus bemunculan. Ketika dunia semakin terbuka dengan teknologi, munculnya kasus kekerasan seksual tidak bisa ditutupi lagi. Terkuaknya kasus-kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi dengan pelaku dosen atau pun juga mahasiswa, di pesantren, di panti asuhan bahkan juga meningkatkan kasus incest, seakan tak bisa ditutupi lagi. Realita dan data membuat Indonesia sedang berada dalam darurat kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak.

Rasanya miris mendengar semua itu. Pertanyaan dimanakah moral bangsa yang berdasar Pancasila, selalu mengikuti ketika mencuat kasus baru. Padahal isu kekerasan seksual ini bak fenomena gunung es, dimana permasalahan yang terjadi sebenarnya lebih kompleks dan lebih besar daripada permasalahan yang terlihat di permukaan. Sementara data kasus kekerasan seksual yang muncul terus meningkat, bahkan di masa pandemi Covid-19 ini.

Relasi tidak setara antara pelaku dan korban kian membuat kasus ini sebagai fenomena gunung es. Data Sistem Informasi Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) 1 Januari 2020 sampai 24 Juli 2020 mengungkap Kekerasan terhadap Perempuan Dewasa (KtP) sebanyak 3.020 kasus dengan 3.059 korban. Sedangkan korban Kekerasan Seksual sebanyak 432 orang. Berdasarkan data yang sama, kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA) sebanyak 4.116 kasus dengan 4.615 korban. Adapun korban kekerasan seksual bagi anak berjumlah 2.556 korban. Artinya, sekitar 55,38% korban KtA adalah korban kekerasan seksual. Sementara data Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) yang dilakukan Kemen PPPA yang bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan dari 9.000 sampel rumah tangga, diketahui pada tahun 2016 terdapat 1.017 atau 11,3% perempuan dan anak mengalami kekerasan seksual. (kemenppa.go.id, 1/8/2020)

Apa arti semua itu? Inilah fakta yang mestinya tidak bisa dibiarkan. Harus tidak ada toleransi apapun terhadap pelaku kekerasan yang menimbulkan luka fisik dan meninggalkan trauma berat bagi korban. Harus ada payung hukum yang komprehensif , yang menjadi kebutuhan kita semua terutama perlindungan pada perempuan dan anak terlebih yang sudah menjadi korban. Jangan sampai pemerintah dianggap abai melindungi perempuan-anak.

Karenanya tuntutan Komnas HAM yang mendesak agar DPR segera mengesahkan RUU Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) harus mendapat perhatian dan dukungan semua pihak. (KR, 8/1). Setelah sempat 'menghilang', dalam paripurna Maret 2021, RUU TPKS ini termasuk dari 33 RUU yang masuk dalam Prolegnas Prioritas 2021.

Jika RUU ini disahkah menjadi undang-undang, akan menjadi payung hukum yang sifatnya *lex specialis* dalam penanganan, pencegahan, pemulihan dan rehabilitasi tindak pidana kekerasan seksual. Sehingga upaya perlindungan dan pemenuhan hak bagi korban kekerasan seksual akan maksimal. Karena hal paling krusial adalah menyelamatkan perempuan-anak Indonesia dan pencegahan dari kekerasan seksual dapat menjadi lebih optimal.

Apakah masuknya kembali RUU ini bersifat politis sekadar menjaga citra mendekati 2024? Kita berharap tidak. Berharap kembalinya dalam Prolegnas ini karena ada kesadaran wakil rakyat untuk melindungi perempuan-anak, melindungi masa depan bangsa. Karenanya pembahasan mesti dikawal maksimal agar substansi melindungi perempuan-anak tidak dibelokkan sekadar pencitraan dan kepentingan politik praktis sempit. ❑

Pendidikan Adaptif dan Sinergis

Sudaryanto

ADAPTIF dan sinergis. Dua kata itu mewakili gambaran kebijakan pendidikan kita selama tahun 2021 dan tahun 2022 ini. Sejak dilantik menjadi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim dinilai memiliki banyak terobosan yang adaptif dan sinergis. Namun, di sisi lain, ada pihak yang menilai, kebijakan Mendikbudristek, terutama tentang kurikulum baru pada tahun 2022 terlalu terburu-buru dan cepat.

Penulis mencatat, ada tiga kebijakan pendidikan yang dinilai adaptif dan sinergis. Pertama, Kampus Mengajar (KM) yang diikuti oleh mahasiswa kependidikan dan nonkependidikan. Kedua, Guru Belajar dan Berbagi yang diikuti oleh guru di semua jenjang pendidikan. Ketiga, Pertukaran Mahasiswa Merdeka-Dalam Negeri (PMM-DN) yang diikuti oleh mahasiswa PTN/PTS mitra pelaksana program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Momentum Pandemi

Pertama, Kampus Mengajar. Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan mahasiswa harus kembali ke kampung halamannya. Momentum itu ditangkap Kemendikbudristek dengan menggulirkan program KM berbasis domisili. Sebagai contoh, mahasiswa yang berdomisili di Bangka akan ditempatkan di sekolah di daerah Bangka pula. Demikian juga mahasiswa yang berdomisili di Pekalongan, Banjarnegara, Klaten, Wonosobo juga DIY dan lainnya,

Dalam program KM mahasiswa terlibat aktif dalam penumbuhan literasi baca-tulis, literasi numerasi, dan penguatan pendidikan karakter (PPK). Mahasiswa kependidikan dan nonkependidikan membantu para guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selain itu, ada pula lokakarya pengisian Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dan Survei Karakter bagi para guru, seperti halnya di SMPN 2 Gamping, Sleman, tempo hari.

Kedua, Guru Belajar dan Berbagi. Lewat program Guru Belajar dan Berbagi, pihak Kemendikbudristek melatih para guru dan kepala sekolah menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya, perangkat pembelajaran tadi diunggah di laman https://gurubelajardanberbagi.kemdikbud.go.id. Selain perangkat pembelajaran, di laman tersebut tersedia artikel, video pembelajaran, dan aksi webinar yang mudah diakses oleh para guru.

KR-JOKO SANTOSO

Program Guru Belajar dan Berbagi tetap dilanjutkan dan ditata ulang targetnya pada tahun 2022. Sebagai usulan, dari program Guru Belajar dan Berbagi dapat dihasilkan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru dan penelitian tindakan sekolah (PTS) bagi kepala sekolah. Kelak, hasil PTK dan PTS itu dapat ditindaklanjuti dengan peningkatan mutu pembelajaran di kelas, selain juga peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

Ketiga, Pertukaran Mahasiswa Merdeka-Dalam Negeri (PMM-DN). Dalam program PMM-DN ini, para mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari dosen perguruan tinggi (PT) lainnya. Misalnya, saat ini penulis mengampu mata kuliah Penulisan Opini dan Resensi yang diikuti oleh mahasiswa Unair (2 orang), UM (1 orang), UM Sukabumi (1 orang), dan UM Kendari (6 orang). Lewat Google Meet dan grup WhatsApp, para mahasiswa dapat belajar menulis opini dan resensi.

Adaptif dan Sinergis

Program KM, Guru Belajar dan Berbagi, serta PMM-DN merupakan tiga contoh kebijakan pendidikan kita yang adaptif dan sinergis. Disebut adaptif, karena pelaksanaan ketiga program itu disesuaikan dengan kondisi riil saat ini. Disebut sinergis, karena pelaksanaan ketiga program itu melibatkan banyak pihak. Secara ideal, kebijakan pendidikan itu mengacu pada prinsip adaptif, sinergis, dan bertahap sehingga kelak bermanfaat bagi perbaikan ekosistem pendidikan kita.

Terkait rencana kurikulum baru pada tahun 2022, Mendikbudristek hanya mengambil prinsip adaptif dan sinergis. Prinsip bertahap yang diwujudkan dalam sosialisasi kepada masyarakat diabaikan. Walhasil, sebagian insan pendidikan belum memahami kurikulum baru tersebut. Untuk itu, Mendikbudristek dan jajarannya dapat melakukan sosialisasi kurikulum baru pada dua-tiga bulan mendatang. ❑

*) ***Sudaryanto MPd**, Dosen PBSI FKIP UAD; Mahasiswa S-3 Ilmu Pendidikan Bahasa UNY.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pengaruh Gadget pada Kesehatan Anak

SAAT ini teknologi berkembang pesat. Salah satu teknologi yang sering kita gunakan adalah gadget seperti laptop, tablet, hingga smartphone. Gadget merupakan perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan kita, sebagai alat komunikasi, media hiburan dan media pembelajaran. Tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, gadget juga sering digunakan oleh anak-anak.

Penggunaan gadget membuat anak-anak lebih sadar teknologi. Namun di sisi yang lain, penggunaan gadget juga memberikan dampak terhadap kesehatan anak. Apa sajakah dampak pemakaian gadget terhadap kesehatan anak-anak?

Berkaitan dengan hal tersebut, RS Ludira Husada Tama akan mengadakan seminar online untuk awam dengan judul 'Pengaruh Gadget pada Kesehatan Anak'. Narasumber seminar adalah dr Shelvy Putri Amelia SpA, dokter Spesialis Anak di RS Ludira Husada Tama. Adapun seminar tersebut akan dilaksanakan pada hari Rabu, 12 Januari 2022, pukul 10.00 sampai dengan selesai menggunakan aplikasi zoom.

Link zoom akan diberikan kepada peserta setelah melakukan pendaftaran. Pendaftaran tidak dipungut biaya. Untuk informasi dan pendaftaran menghubungi WA 0878 1260 0746 / 0856 4212 3233. ❑

*) ***Marda**, Humas RS Ludira Husada Tama.*

Gerakan Menanam Pohon

Ag Budi Susanto

SETIAP tanggal 10 Januari diperingati sebagai hari gerakan sejuta pohon sedunia. Pada tanggal ini mengingatkan kita betapa pentingnya melestarikan pohon. Pohon merupakan makhluk hidup yang punya andil dalam pertumbuhan manusia. Proses fotosintesis pada pohon menjadi komponen alami krusial bagi manusia.

Pohon mampu mengurangi kandungan Karbondioksida (CO_2) dalam air dan mengeluarkan Oksigen ke udara untuk nafas manusia. Selain itu pohon yang tumbuh dalam jumlah besar seperti hutan pinus, mampu membuat 60% air hujan bisa terserap oleh tanah. Khususnya untuk spesies hutan berdaun lebar dan tajam bahkan mampu menyerap hingga 80% air hujan. Hal ini bisa meningkatkan pasokan air untuk keberlangsungan hidup manusia.

Dampak Pemanasan

Pemerintah mulai menerapkan kebijakan soal kelestarian pohon melalui gerakan Satu Miliar Pohon. Gerakan ini pada 2012 telah menanam pohon hingga 732 juta pohon atau sebanyak 70% dari target satu miliar.

Gerakan menanam pohon bertujuan untuk mengurangi dampak pemanasan global, mencegah banjir, kekeringan dan tanah longsor, meningkatkan upaya konservasi sumberdaya genetik tanaman hutan. Harapan gerakan ini ditindaklanjuti dengan pemeliharaan sehingga tanaman tetap hidup dan membawa perbaikan lingkungan serta manfaat ekonomi.

Warga sekolah diharapkan dapat menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Walaupun mungkin sekolah sudah terdapat pohon yang tumbuh rindang. Sekolah berupaya memanfaatkan lahan yang masih ada. Maka sekolah mengupayakan dengan melaksanakan aksi penghijauan. Upaya penghijauan dilakukan dengan menanam pohon dan tanaman hias di lingkungan sekolah.

Perlu kita ketahui bahwa pohon merupakan pendamping hidup kita. Dalam pohon terdapat oksigen yang melimpah dan dapat menjaga air. Oksigen dan air merupakan kebutuhan manusia. Fungsi pohon menyerap gas CO_2 maupun gas beracun.

Sekolah dalam hal ini juga mengajarkan peserta didik mencintai lingkungan dan menjadi sekolah nyaman dan asri. Sekolah memberikan bibit untuk perkelas. Mereka juga diajak menyumbangkan tanaman untuk sekolah sehingga tanaman yang ada disekolah beragam. Peserta didik diajak untuk memperindah halaman kelas dengan membuat taman. Beragam bentuk penataan taman di kelas mempercantik suasana sekolah.

Barang Bekas

Kreativitas siswa akan sangat terlihat jelas. Mulai dari memanfaatkan barang bekas maupun menggunakan batu hias yang tidak masuk kriteria jual. Sehingga didapat secara gratis dari pengusaha batu hias untuk mempercantik taman. Panasnya suasana di siang hari tertolong oleh rindangnya lingkungan sekolah. Pohon-pohon yang tumbuh dan beberapa tanaman hias membuat suasana di sekolah menjadi sejuk. Aksi menghijaukan sekolah membuat menjadi indah dipandang dan asri.

Penanaman pohon ini harapannya juga diterapkan oleh seluruh warga sekolah di rumah masing-masing. Kalau hal ini sungguh - sungguh dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah tentunya program satu milyar pohon akan tercapai. Dan tentunya alam ini akan terus terjaga.

Pohon dapat menghasilkan oksigen yang bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia maupun makhluk hidup lainnya. Selain mengeluarkan oksigen, ada beberapa tanaman juga yang sering kita konsumsi, misalnya sayur mayur dan lainnya. Jika kita berbicara tentang pohon, kita berbicara juga apa yang kita konsumsi.

Manfaat pohon lainnya yaitu untuk menahan percepatan pemanasan global, karena semakin banyak orang yang menanam pohon maka semakin bersih pula kualitas udara yang ada di bumi. Maka dari itu, mari lestarikan pohon dimulai dari kita, dan mari menanam pohon sebelum terlambat. ❑

*) ***Ag Budi Susanto SPd**, Guru SMP Pangudi Luhur Sedayu*

Pojok KR

Kemenag lepas 419 jemaah umrah pertama sejak pandemi

-- Semoga lancar dan sehat hingga pulang ke tanah air

***

'Gladhen Nulis' Jawa diminati

-- Tentu bukan sekadar untuk memenuhi kurikulum lokal

***

ASN Pati kembali pakai baju adat

-- Jangan sampai tidak tahu baju adatnya

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.